



**LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**

ISSN : 2615-2657

PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

2018

**IMPLEMENTASI
TEKNOLOGI TEPAT
GUNA KEPADA
MASYARAKAT**

Yogyakarta, 03 November 2018



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Yogyakarta, 03 November 2018

Penerbit :

**Lembaga Pengabdian Masyarakat
Universitas Pengabdian Masyarakat**

Telp. (0274) 884 201 ext 611

Email : abdimas@amikom.ac.id



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Yogyakarta, 03 November 2018

**Editor : Mochammad Yusa, M.Kom
Bety Wulan Sari, M.Kom**

Kulit Muka : Nirmalasari

Penerbit :

**Lembaga Pengabdian Masyarakat
Universitas Pengabdian Masyarakat
Telp. (0274) 884 201 ext 611
Email : abdimas@amikom.ac.id**

Cetakan I, November 2018

**Hak cipta dilindungi Undang-Undang Hak Cipta
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari penerbit.**



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Reviewer :

Dr. Kusrini, M.Kom.

Eny Nurnilawati, S.E., M.M.

Heri Sismoro, M.Kom.

Anggit Dwi Hartanto, M.Kom.

Mei P. Kurniawan, M.Kom.

Windha Mega Pradnya Duhita, M.Kom

Mardhiya Hayaty, S.T., M.Kom.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
1. Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar dan Games Interaktif Pada Guru TK Wijaya Danu Kabupaten Sleman <i>Acihmah Sidauruk</i>	1
2. Penyuluhan <i>Sustainable Development Goals</i> Melalui Penerapan Pesan Anti Perundungan <i>Aditya Maulana Hasymi</i>	7
3. Penggunaan Game Edukatif Untuk Pendidikan Mitigasi Bencana Gempabumi di SD Islam Terpadu Bina Anak Islam Krapyak Panggunharjo Sewon Bantul <i>Afrinia Lisditya Permatasari dan Rizky</i>	13
4. Perancangan Bel Sekolah Otomatis Menggunakan Arduino Pro Mini <i>Agit Amrullah</i>	19
5. Pelatihan <i>Basic Editing</i> Video Untuk Guru SDN 1 Tegalyoso Klaten <i>Agus Purwanto</i>	25
6. Pelatihan Manajemen Jaringan Usaha Unit Program Kesejahteraan Keluarga (PKK) RT 04 RW 12 Desa Karangasem Condong Catur, Kabupaten Sleman <i>Agustina Rahmawati</i>	31
7. Pelatihan Perencanaan Keuangan dan Pengenalan Alternatif Investasi Bagi Rumah Tangga di Padukuhan Goser <i>Alfriadi Dwi Atmoko</i>	37
8. Penggunaan Bahasa Tekstual Dan Visual Dalam Peningkatan Usaha Pemasaran Berbasis Online Pada Kerajinan <i>Decoupage Style Jo-Craft</i> <i>Ali Mustopa dan Erfina Nurussa'adah</i>	43
9. Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengembangan Rencana Penataan Kawasan Prioritas Desa Wisata Rejosari Desa Jogotirto Kecamatan Brebah Kabupaten Sleman <i>Ani Hastuti Arthasari</i>	49
10. Pengembangan Strategi <i>E-Marketing</i> Umkm Klaten Utara <i>Anik Sri Widawati dan Ikmah</i>	55
11. Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Dana Desa Bagi Perangkat Desa Sumberrahayu Moyudan Sleman <i>Anindita Karunia Kusumaningsih</i>	61

12. **Pemberdayaan Perempuan Melalui Manajemen Retail dan Konsinyasi Untuk Pengembangan Usaha** 67
Ardiyati
13. **Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sedekah Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian di Kawasan Kumuh Kecamatan Magelang Selatan, Kota Magelang** 73
Atika Fatimah dan Citra Desy Aisyah Alkis
14. **Pendampingan Penyusunan Rencana Kawasan *Transit Oriented Development* (TOD) Patukan, Desa Ambarketawang, Kecamatan Gamping** 79
Bagus Ramadhan dan Jurni Hayati
15. **Pelatihan Jaringan Komputer Menggunakan Program Simulasi *Cisco Packet Tracer* (Studi Kasus : SMKN 2 Yogyakarta)** 85
Banu Santoso
16. **Pengembangan Aplikasi Android Sebagai Media Informasi dan Komunikasi Jamaah Pondok Pesantren “Ahlul Muqorrobin” Desa Pleset Kecamatan Pangkur Kabupaten Ngawi** 91
Bayu Setiaji
17. **Peningkatan *Capacity Building* Pemuda Karang Taruna Bakti Mandiri Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat** 97
Dwi Pela Agustina dan Renindya Azizza Kartikakirana
18. **Komunikasi Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Terapi Vokasional: Kreasi Membuat Kerajinan Tangan Dari Barang Bekas** 103
Erfina Nurussa'adah dan Ali Mustopa
19. **Pengembangan Wirausaha Bagi Masyarakat Tani Untuk Meningkatkan Pendapatan Melalui Usaha Industri Rumahan Olahan Makanan di Kampung Sawahan, Srihardono, Pundong, Bantul, Yogyakarta** 109
Fahrul Imam Santoso
20. **Edukasi Pemanfaatan Sistem Informasi Desa (SID) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Padukuhan Grogol Desa Grogol Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul** 115
Ferri Wicaksono dan Haryoko
21. **Pembuatan Jaringan Internet di Masjid Al-Ikhlas Citra Ringin Mas** 121
Ferry Wahyu Wibowo
22. **Pengembangan Pengetahuan Tentang Pemilihan Investasi dan Peluang Usaha Untuk Menghadapi Masa Pensiun Bagi Kelompok PKK RT 44 Tuntungan** 127
Fitri Juniwati Ayuningtyas

23. Peningkatan Kapasitas Ekonomi Masyarakat dalam Rangka Penanggulangan Kemiskinan di Kelurahan Pringgokusuman	133
<i>Fitria Nucifera</i>	
24. Workshop Tanggap Bencana Dalam Rangka Persiapan Sekolah Siaga Bencana di SMP Negeri 1 Bantul	139
<i>Gardyas Bidari Adninda dan Nurbayti</i>	
25. Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelompok Tani Ternak Sapi Manunggal Dukuh Kauman, Selomartani, Sleman	145
<i>Hanantyo Sri Nugroho</i>	
26. Pelatihan Aplikasi Microsoft Office dan Desain Grafis di KB Minhajul Karoomah	151
<i>Haryoko dan Ferri Wicaksono</i>	
27. Perancangan dan Implementasi Website Sebagai Media Promosi Pada Peternakan Ikan Lele Sumber Barokah	157
<i>Hendra Kurniawan</i>	
28. Analisis Spasial Potensi Kewilayahan Untuk Pengembangan Usaha Einhomestuf di Sleman Yogyakarta	163
<i>Ika Afianita Suherningtyas</i>	
29. Penerapan E-Commerce Untuk Pemasaran Pada Usaha Handycraft	169
<i>Ikmah dan Anik Sri Widawati</i>	
30. Membangun Website Sebagai Penunjang Promosi Bimbingan Belajar “Persona Cendekia”	175
<i>Irma Rofni Wulandari</i>	
31. Diversifikasi Produk dan Pemasaran Inovatif pada Paguyuban Pengrajin Sangkar Burung "Karya Mandiri"	181
<i>Ismadiyanti Purwaning Astuti</i>	
32. Pelatihan Teknologi Finansial dalam Menyongsong Era Ekonomi Digital	187
<i>Jurni Hayati dan Bagus Ramadhan</i>	
33. Pemberdayaan Perempuan Marjinal Melalui Program Kewirausahaan Berbasis Bisnis Online di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta	193
<i>Laksmindra Saptyawati dan Muhammad Fairul Filza</i>	
34. Sistem Informasi Sebagai Penunjang Media Promosi pada Kelompok Usaha Tani “Sari Mina”	199
<i>Lilis Dwi Farida</i>	
35. Pelatihan Teknologi Informasi untuk Mengoptimalkan Penyuluhan dan Sosialisasi Kader Saka Bakti Husada Yogyakarta	205
<i>Moch. Farid Fauzi</i>	

36. <i>Workshop</i> Liburan Kreatif Sebagai Media Pengembangan Bakat Anak Bidang Ekonomi Kreatif di Desa Drono Kabupaten Klaten	211
<i>Nimah Mahnunah dan Theopilus Bayu Sasongko</i>	
37. Komunikasi Kelompok, Edukasi, dan Kreatifitas Siswa dalam Dinamika <i>Outbond</i>	217
<i>Nurbayti dan Gardyas Bidari Adninda</i>	
38. Perencanaan Ruang Terbuka Hijau Desa Wisata Brajan Desa Sendangagung Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman	223
<i>Nurizka Fidali dan Amir Fatah Sofyan</i>	
39. Pelatihan Pembuatan Web <i>E-Commerce</i> Dengan CMS (<i>Content Management System</i>) Prestashop di SMA Negeri 1 Pakem	229
<i>Oki Arifin</i>	
40. Sosialisasi Penataan Kawasan Embung Mantras Sorowajan, Banguntapan, Bantul Yogyakarta Berbasis Masyarakat Melalui Visualisasi Desain Arsitektur	235
<i>Prasetyo Febriarto</i>	
41. Pengembangan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal untuk Pemberdayaan Masyarakat di Dusun Banaran, Sumberagung, Jetis, Bantul	241
<i>Renindya Azizza Kartikakirana dan Dwi Pela Agustina</i>	
42. Sekolah Demokrasi	247
<i>Rezki Satriis</i>	
43. Redesain Interior Rumah untuk Meningkatkan Kemandirian Paraplegia	253
<i>Rhisa Aidilla Suprpto</i>	
44. <i>Participatory Mapping</i> Sebagai Sarana Pendidikan Kebencanaan Untuk Peningkatan Kapasitas Elemen Sekolah dalam Upaya Pengurangan Risiko Bencana di SMK Negeri 1 Bantul	259
<i>Rivi Neritarani dan Stara Asrita</i>	
45. Teknologi Informasi Sebagai Media Wirausaha Pada Karang Taruna Sedyo Manunggal Kecamatan Berbah	265
<i>Rizqi Sukma Kharisma</i>	
46. Pelatihan Penggunaan <i>Software</i> AutoCAD dan Sketchup bagi Siswa-Siswi SMK dengan Jurusan Teknik Bangunan atau Sejenisnya di Kota Surakarta	271
<i>RR. Sophia Ratna Haryati</i>	
47. Peningkatan Minat Belajar dan Prestasi Siswa TKJ Lewat Pelatihan Pemrograman C# Fundamental (Studi Kasus : SMKN 2 Yogyakarta)	277
<i>Ryan Putranda Kristianto</i>	

48. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembuatan Website Pemasaran dan Penyusunan Informasi Geospasial Potensi Wilayah di Dusun Kertodadi Pakembinangun	283
<i>Sadewa Purba Sejati dan Firman Asharudin</i>	
49. Pengelolaan Sampah di Kawasan Sungai Bengawan Solo	289
<i>Seftina Kuswardini dan Rhisa Aidilla Suprpto</i>	
50. Pengembangan Desa Wisata dengan Perencanaan dan Perancangan Gedung Serbaguna pada Desa Wisata Blue Lagoon, Kabupaten Sleman, Yogyakarta	295
<i>Septi Kurniawati Nurhadi</i>	
51. Pelatihan Penggunaan <i>Microsoft Office</i> di Desa Umbulharjo Kecamatan Cangkringan	301
<i>Sharazita Dyah Anggita</i>	
52. Pelatihan <i>Public Speaking</i> di SMK N 1 Bantul	307
<i>Stara Asrita dan Rivi Neritarani</i>	
53. Pelatihan Penerapan Aplikasi Office Kepada Guru dan Karyawan SDN Ngringin Condongcatur Yogyakarta	313
<i>Sumarni Adi</i>	
54. Penanaman dan Pengembangan <i>Entrepreneurship</i> bagi Guru Taman Kanak-Kanak dan Kelompok Bermain	319
<i>Tanti Prita Hapsari</i>	
55. Pelatihan <i>Electronic Learning</i> Bagi Guru Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Sleman, Yogyakarta	325
<i>Theopilus Bayu Sasongko dan Ni'mah Mahnunah</i>	
56. Sosialisasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat di RW 02 Kelurahan Bener Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta	331
<i>Vidyana Arsanti</i>	
57. Media Informasi Pembelajaran Mitigasi Bencana Kebakaran untuk Usia Sekolah Dasar	337
<i>Widiyana Riasasi dan Rivga Agusta</i>	
58. Budidaya Sayuran Organik oleh Ibu Rumah Tangga untuk Efisiensi Belanja Rumah Tangga di Dusun Dayu Sinduharjo Sleman	343
<i>Widiyanti Kurnianingsih</i>	
59. Penerapan Multimedia Pembelajaran Pada PAUD Puspasari	349
<i>Windha Mega Pradnya Dhuhita</i>	
60. Sistem Informasi untuk Promosi dan Pendaftaran Online Pada Sanggar Kirana Mentari	355
<i>Yuli Astuti</i>	

- 61. Pelatihan Pembentukan Usaha Bersama (Firma) di KUD Tani Makmur Bantul Yogyakarta** 361
Irton
- 62. Pemanfaatan Teknologi *Augmented Reality* Sebagai Motivasi Belajar Untuk Anak-Anak Usia Dini** 367
Mulia Sulistiyono
- 63. Urgensi Peningkatan Kualitas Perumahan dan Permukiman Kumuh Perkotaan** 373
Citra Desy Aisyah Alkis
- 64. Perancangan Media Promosi Pentol Petir Magelang** 379
Agung Nugroho
- 65. Pelatihan Manajemen Konten Website Lapak75 di Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta** 385
Bhanu Sri Nugraha
- 66. Peningkatan Profesionalitas Guru dalam Menghasilkan Karya Pengembangan Profesi Guru Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru SMK N 2 Yogyakarta** 391
I Made Artha Agastya

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK PENGEMBANGAN RENCANA PENATAAN KAWASAN PRIORITAS DESA WISATA REJOSARI DESA JOGOTIRTO KECAMATAN BREBAH KABUPATEN SLEMAN

Ani Hastuti Arthasari

Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas AMIKOM Yogyakarta
Email : arthasari@amikom.ac.id

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat di Dusun Rejosari Desa Jogotirto Kecamatan Brebah Kabupaten Sleman dimaksudkan untuk membantu mengembangkan potensi yang dimiliki, antara lain sumber daya untuk pengembangan energy alternatif, kegiatan daur ulang sampah, bercocok tanam, serta area yang memiliki potensi untuk dikembangkan. Pengembangan potensi desa wisata sudah diawali dengan perencanaan penataan kawasan dan dilanjutkan melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat berupa pemetaan komponen rencana penataan pada kawasan prioritas Dusun Rejosari serta tahapan awal perwujudan beberapa komponen penataan desa wisata. Metode yang digunakan adalah dengan Forum Group Discussion (FGD) dan workshop di lokasi penataan. Melalui metode tersebut diharapkan masyarakat dapat berdaya dalam pengimplementasikan perencanaan kawasan dan pengembangan desa wisata secara mandiri.

Kata kunci: penataan kawasan, desa wisata, implementasi perencanaan kawasan

1. PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan proses edukasi kepada masyarakat dengan tujuan untuk memperbaiki kehidupan masyarakat ataupun lingkungan sekitarnya. Dewasa ini kegiatan pemberdayaan masyarakat juga menjadi upaya untuk meningkatkan pembangunan yang berkelanjutan khususnya pada kawasan wisata. Adanya kegiatan pemberdayaan masyarakat di bidang pariwisata juga dapat meningkatkan kualitas kegiatan pariwisata dan sebagai upaya mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan.

Kabupaten Sleman merupakan bagian dari Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan dominasi wilayah terletak di sebelah utara Daerah Istimewa Yogyakarta. Kabupaten Sleman memiliki potensi wisata yang besar untuk dikembangkan. Potensi yang dimiliki umumnya berasal dari potensi sumber daya alam yang kemudian menjadi titik-titik destinasi wisata. Pada perkembangannya destinasi wisata yang ada di Kabupaten Sleman juga ditunjang dengan pengembangan desa wisata yang berada di dalam ataupun di sekitar destinasi wisata. Apabila dilihat dari jumlah desa wisata yang ada pada tahun 2016 terdapat 39 desa wisata. Pemkab Sleman mengklasifikasikan desa wisata dalam tiga bentuk yaitu desa wisata tumbuh, berkembang, dan

mandiri. Dari 39 desa wisata yang ada, 14 desa di antaranya terklasifikasi tumbuh, 8 desa klasifikasi berkembang, dan 9 desa klasifikasi mandiri. Dasar pengklasifikasian adalah dengan menggunakan indikator (1) potensi atraksi, (2) kapasitas manajerial pengelola, (3) peran serta masyarakat, (4) sarana dan prasana, (5) pemasaran dan promosi, (6) aksesibilitas, serta (7) kepemilikan asset [1].

Melihat perkembangan yang ada sekarang ini, didapati sejumlah desa wisata yang menurun perkembangannya salah satunya adalah Desa Wisata Rejosari yang berada di wilayah administratif Desa Jogotirto, Brebah. Desa Rejosari berada di ujung timur Kecamatan Brebah, di kawasan ini memiliki beragam potensi wisata antara lain yaitu lava bantal, gua Jepang, gua Sentono Rejo, dan Candi Abang. Lava Bantal merupakan situs geoheritage. Lava Bantal diperkirakan muncul pada masa tersier lebih dari dua juta tahun yang lalu. Lava bantal terbentuk dari terobosan magma di lingkungan air. Karena berada di lingkungan air, terobosan magma ini tidak membentuk gunung api, tetapi menjadi batu yang memiliki tekstur yang khas [2]. Selain itu, tidak jauh dari kawasan ini terdapat pengembangan pengrajin batik tulis yang khas. Bahkan, warga Dusun Rejosari, Jogotirto, Brebah juga sudah mulai

pengelolaan daur ulang sampah dengan merubahnya menjadi kerajinan yang memiliki nilai jual tinggi. Pengolahan sampah secara swadaya ini tergabung dalam kelompok pengolahan sampah mandiri yang diketuai oleh Bapak Kusnadi Priyono, warga yang tinggal di RT03 Dusun Rejosari. Salah satu jenis olahan sampah yang dikembangkan oleh Bapak Kusnadi adalah sampah kaleng minuman softdrink. Kaleng tersebut diolah menjadi berbagai macam souvenir unik seperti menjadi kendaraan bermotor mini sejenis vespa, mobil dan lain-lain. Dari proses diskusi dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman diperoleh informasi bahwa penyebab menurunnya perkembangan desa wisata tersebut sangat beragam, di antaranya permasalahan internal pengurus ataupun keterbatasan dalam membuat program dan atraksi yang menarik. Oleh karena itu keberadaan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang melibatkan unsur akademisi dipandang mampu menjadi pemicu peningkatan pengelolaan desa wisata dan juga peningkatan kualitas pariwisata di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Upaya peningkatan pengelolaan desa wisata Dusun Rejosari mulai dirintis sejak tahun 2017 dengan adanya kegiatan Pengabdian Masyarakat di Rejosari dengan fokus kegiatan berupa pemberdayaan masyarakat untuk penataan kembali desa wisata Rejosari. Hasil rintisan kegiatan tersebut adalah berupa kegiatan pemetaan potensi wilayah, rencana penataan wilayah dan pelatihan media sosial bagi pemasaran desa wisata.

Kegiatan rintisan tahun 2017 masih merupakan tahapan yang sangat awal dalam sebuah kegiatan penataan wilayah, oleh karenanya diperlukan kegiatan lanjutan berupa pengembangan rencana penataan wilayah yang mengambil lokasi pada kawasan prioritas wilayah Dusun Rejosari melalui kegiatan pengabdian masyarakat pada tahun 2018.

Kegiatan pengembangan rencana penataan desa wisata ini akan memperkuat konsentrasi bidang kegiatan dan tagline wilayah, yaitu desa wisata edukatif pengelolaan sampah. Upaya memperkuat tagline tersebut akan diwujudkan dalam kegiatan-kegiatan sesuai komponen penataan yang disepakati untuk dilaksanakan. Sehingga pengelolaan desa wisata edukatif di Dusun Rejosari dapat semakin baik dan dapat mendorong peningkatan daya kunjung wisatawan. Dengan demikian peningkatan secara ekonomi diharapkan juga akan terwujud.

Target yang diharapkan dari Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengembangan Rencana Penataan Kawasan Prioritas Desa Wisata Rejosari Desa Jogotirto Kecamatan Brebah Kabupaten Sleman adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketrampilan masyarakat dan pengurus Desa Wisata Rejosari dalam menemukenali permasalahan pengembangan kawasan.
2. Meningkatkan ketrampilan masyarakat dalam menemukenali komponen penataan kawasan yang dapat mendukung pengembangan kawasan wisata edukatif.
3. Memberi bekal ketrampilan masyarakat dalam penataan kawasan desa wisata berupa penataan komponen penanda/signage dan mural wisata edukatif.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang akan digunakan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat Untuk Pengembangan Rencana Penataan Kawasan Prioritas Desa Wisata Rejosari Desa Jogotirto Kecamatan Brebah Kabupaten Sleman adalah dengan kegiatan berikut:

1. *Focussed Group Discussion* (FGD) dengan masyarakat dan pengelola desa wisata edukatif Dusun Rejosari untuk mereview hasil rencana penataan kawasan desa wisata edukatif dan untuk menemukenali beberapa komponen penataan yang dapat diwujudkan dalam model dan wujud fisik di wilayah Dusun Rejosari.
2. Workshop dilakukan bersama masyarakat pengelola desa wisata edukatif Dusun Rejosari untuk membuat model penanda (*signage*) kawasan serta merencanakan dan membuat mural di kawasan prioritas.

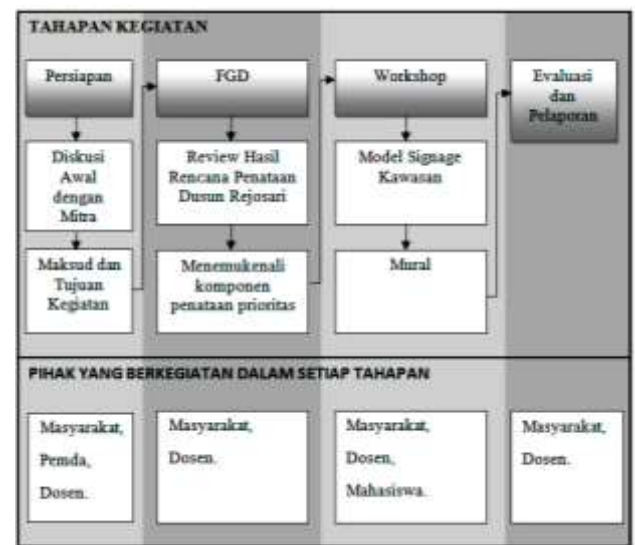
Pelaksanaan kedua metode pemberdayaan masyarakat tersebut akan direalisasikan dengan prosedur kerja yang dapat dilihat dalam Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Prosedur Kerja Pengabdian Masyarakat di Dusun Rejosari

No.	Tahapan Kegiatan	Pihak yang Berkegiatan	Uraian Kegiatan
1.	Persiapan	Masyarakat, Pengabd/Do sen.	a. Diskusi awal yang dilakukan bersama antara masyarakat pengelola desa wisata dusun Rejosari, dan Dosen. b. Penjelasan maksud dan tujuan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat di Dusun Rejosari

2.	<i>Focussed Group Discussion (FGD)</i>	Masyarakat, Pengabdi/Do sen.	<p>a. Review bersama dilakukan oleh masyarakat dan pengabdi (dosen) tentang Hasil Rencana Penataan Dusun Rejosari yang sudah disusun pada tahun 2017, untuk membuat rencana pengembangan penataan di tahun 2018.</p> <p>b. Diskusi masyarakat dan pengabdi (dosen) untuk menemukan komponen penataan yang diprioritaskan untuk diwujudkan.</p>
3.	Workshop	Masyarakat, Pengabdi/Do sen.	<p>a. Workshop membuat model penanda (<i>signage</i>)</p> <p>b. Workshop membuat mural desa wisata edukatif.</p>
4	Evaluasi dan Pelaporan	Masyarakat, Pengabdi/Do sen.	<p>a. Membuat evaluasi bersama yang dilakukan oleh pengabdi (dosen) bersama masyarakat untuk mendapatkan informasi komponen penataan yang bisa dikembangkan lebih lanjut.</p> <p>b. Laporan kegiatan pengabdian disusun oleh pengabdi (dosen).</p>

Tahapan kegiatan dan pihak yang berkegiatan dalam setiap tahapan kegiatan pengabdian masyarakat di Dusun Rejosari dapat dilihat dalam gambar 1 berikut.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan dan Pihak yang Berkegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilakukan beserta luaran hasil pengabdian masyarakat di Dusun Rejosari dapat dilihat pada uraian berikut.

3.1. Persiapan

Persiapan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dalam dua lingkup, yaitu internal dan eksternal. Pada tataran internal berupa penyiapan maksud dan tujuan kegiatan, perumusan metode dan tahapan kegiatan, identifikasi kebutuhan material pendukung kegiatan. Sedangkan pada tataran eksternal berupa penyampaian maksud dan tujuan dan bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan selama kegiatan pengabdian masyarakat.


3.2. Focussed Group Discussion (FGD)

Kegiatan diskusi dilakukan pada tanggal 29 Agustus 2018 dengan pengelola desa wisata edukatif Dusun Rejosari dengan hasil diskusi berupa:

- review hasil rencana penataan kawasan desa wisata yang pernah dilakukan disesuaikan dengan kondisi terkini
- menemukanali beberapa komponen penataan yang dapat diwujudkan dalam model dan wujud fisik di wilayah Dusun Rejosari.
- Rencana penataan lanjut dalam tiga tahun kedepan.

Hasil kegiatan FGD dapat dilihat dalam tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil FGD dengan Materi Signage

No.	Uraian	Arahan Rancangan	Penyesuaian
1.	Lokasi	Dekat jalan masuk pendopo komunitas.	Batas dusun, depan gardu poskamling.
2.	Bentuk dan bahan penanda	 <p>Tiang dan papan memakai bahan kayu, sedangkan lingkaran penanda direncanakan menggunakan tutup drum bekas.</p>	<p>Bentuk serupa, namun bahannya menggunakan bambu.</p> <p>Tiang penyangga dengan bahan bambu utuh, papan menggunakan bambu belah yang disusun, dan lingkaran penanda menggunakan tutup kaleng cat bekas.</p>

Arahan rencana penataan untuk Dusun Rejosari adalah berupa 5 (lima) fokus penataan yang akan menjadi tema utama kawasan, yaitu:

1. *Alternative energy*,
2. *Recycling*,
3. *Gardening*,
4. *Outbond*, dan
5. *Community Space*.

Dari kelima tema utama tersebut, akan dibuat pentahapan kegiatan prioritas. Dalam jangka tiga tahun yang akan datang yang ingin diwujudkan komponen kegiatannya adalah kegiatan *recycling*, *gardening* dan memperkuat *community space*. Rencana kegiatan utama pada ketiga tema utama yang menjadi hasil dari kegiatan FGD dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil FGD dengan Materi Rencana Penataan Lanjut

No.	Tema Utama	Rencana
1.	<i>Recycling</i>	Pembuatan <i>ecobrick</i> untuk mendukung pengolahan sampah plastik.
2.	<i>Gardening</i>	Penataan taman percontohan (tanaman produktif).
3.	<i>Community Space</i>	Pembuatan booth/gardu pandang untuk mendukung wisata.

3.3. Workshop

Kegiatan ini yang dilaksanakan pada tanggal 20 September 2018 dengan bentuk workshop terbatas, dengan peserta yang mewakili unsur tokoh masyarakat, pengelola desa wisata dusun Rejosari, dan perwakilan pemuda/karang taruna desa Jogotirto.

Tujuan dari workshop ini adalah untuk mewujudkan arahan penataan yang pernah disusun sebelumnya, yaitu dengan membuat model *signage* serta mewujudkan upaya penataan wajah desa di wilayah prioritas secara partisipatif.

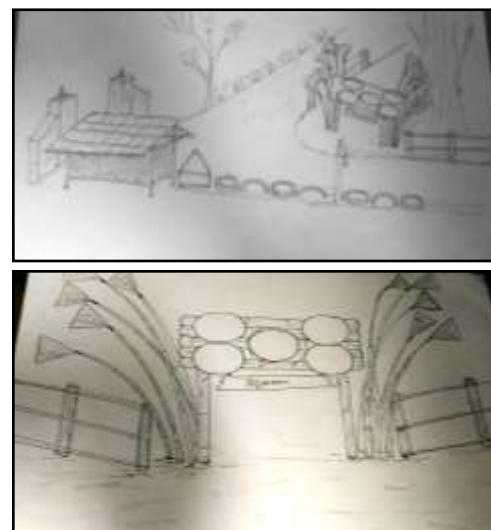
Pembuatan model *signage* didasarkan pada arahan rencana pengembangan Desa Wisata Rejosari yang pernah dibuat dengan disesuaikan dengan kondisi pada saat ini, serta menampung partisipasi dari warga dalam wujud usulan gambar *signage*.

Gambar 2 berikut ini adalah gambar rencana awal yang pernah dibuat sebelumnya sebagai bahan diskusi dalam FGD.



Gambar 2. Arahan Rencana Signage

Hasil review arahan rencana signage yang digambarkan melalui partisipasi warga dapat dilihat pada gambar 3 berikut.



Gambar 3. Hasil Workshop Gambar Signage

Gambar tersebut sebagai tindak lanjut dari kegiatan FGD yang menginginkan pergeseran lokasi penempatan *signage*, sehingga diperlukan sedikit perubahan bentuk disesuaikan dengan posisi lokasinya.

Selain pembuatan model *signage*, upaya mewujudkan penataan wajah desa sesuai arahan rencana di kawasan prioritas diantaranya juga dilakukan, yaitu dengan menghias pagar dengan mural dan grafiti, yang dilakukan secara partisipatif swadaya masyarakat, sebagaimana terlihat dalam gambar 4 berikut.



Gambar 4. Hasil Pengecatan Pagar secara Partisipatif

Upaya lainnya adalah dengan membuat *community space* di kawasan prioritas berupa penanda sekaligus area bermain bagi anak-anak.

Pada area ini dipergunakan material bekas untuk memperkuat tema *recycling* pada kawasan dalam bentuk *street furniture*. Proses pembuatan dilakukan secara partisipatif dari masyarakat sebagaimana terlihat dalam gambar 5 berikut.



Gambar 5. Proses Pengecatan Ban Bekas

Selain proses pembuatan yang dilakukan secara partisipatif, pemasangan ban bekas pada *community space* juga dilakukan secara partisipatif oleh masyarakat dengan cara kerja bakti, sebagaimana terlihat pada gambar 6 berikut.



Gambar 6. Pemasangan Ban Bekas pada Community Space

3.4. Evaluasi dan Pelaporan

Seperti halnya pada kegiatan persiapan, kegiatan persiapan, kegiatan evaluasi dan pelaporan ini juga dilaksanakan dalam dua lingkup yaitu internal dan eksternal. Pada tataran internal berupa penyusunan laporan kegiatan serta pada tataran eksternal berupa evaluasi bersama dengan masyarakat.

Penyusunan laporan kegiatan diwujudkan dalam bentuk presentasi hasil kegiatan, buku laporan kegiatan, dan *paper* hasil pengabdian masyarakat. Sedangkan evaluasi menghasilkan informasi komponen penataan yang bisa dikembangkan lebih lanjut, yaitu:

1. Edukasi pengelolaan sampah melalui pembuatan *ecobrick*,
2. Penataan taman percontohan,
3. Hal lain yang bisa dikembangkan sesuai lima tema utama kawasan.

4. PENUTUP

Kesimpulan kegiatan pengabdian masyarakat di Dusun Rejosari sebagai berikut:

- 1) Kegiatan diskusi tentang review perencanaan telah terlaksana dengan baik dan dapat terjadi transfer pengetahuan tentang pentingnya kegiatan review perencanaan yang perlu dilakukan sebelum memasuki tahap implementasi rencana penataan pada kawasan prioritas.
- 2) Kegiatan pemetaan rencana penataan pada kawasan prioritas telah dilaksanakan dengan merumuskan bentuk kegiatan dari lima tema utama potensi kawasan sebagai konsep

pengembangan desa wisata. Kelima tema utama tersebut adalah *alternative energy*, *recycling*, *gardening*, *outbond*, dan *community space*. Melalui kegiatan ini telah tertransfer pengetahuan tentang pentingnya pentahapan waktu implementasi rencana penataan.

- 3) Implementasi awal sebagai perwujudan penataan adalah pembuatan model penanda kawasan (*signage*) yang dapat menunjukkan kelima tema utama kawasan. Selain itu didukung juga implementasi rencana secara swadaya. Proses implementasi awal ini dapat berjalan dengan cukup baik.

Saran untuk kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan implementasi perencanaan penataan kawasan desa wisata perlu dilakukan secara bertahap dan hendaknya dapat dijaga keberlanjutannya.
- 2) Tema kawasan yang sudah menjadi konsep penataan perlu dijaga konsistensinya dan diperkuat dengan implementasi yang sesuai.
- 3) Kerjasama semua pihak sangat diperlukan untuk mewujudkan penataan kawasan desa wisata yang sesuai harapan.
- 4) Perlu memperkuat komunitas dengan membuat kegiatan penataan yang menjadi tujuan bersama, sehingga dalam hal ini proses sosialisasi tentang konsep tema kawasan perlu dilakukan secara terus-menerus.

Daftar Pustaka

- [1] Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman, Ludens Tourism Space dan Sustainable Tourism Organization for Regional Management (STARS). 2016. Laporan Kegiatan Klasifikasi Desa Wisata Kabupaten Sleman Tahun 2016. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman
- [2] <https://www.republika.co.id/berita/gaya-hidup/travelling/15/05/31/np6wni-sultan-ingin-lava-bantal-jadi-daya-tarik-wisata-baru>.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kami sampaikan kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Amikom Yogyakarta yang telah memberikan pendanaan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana dengan baik.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada tokoh masyarakat, kelompok peduli, dan masyarakat Dusun Rejosari Desa Jogotirto Kecamatan Brebah yang telah dengan semangat bersama-sama berkegiatan demi mewujudkan penataan kawasan untuk tujuan kesejahteraan bersama.